

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai agama terakhir, Islam diketahui memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan agama-agama yang datang sebelumnya.¹ Dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “salima” yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai.

وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

*"Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka tidaklah akan diterima dan di akhirat ia termasuk orang-orang yang merugi, karena tempat tinggalnya ialah neraka di mana ia akan menetap di sana untuk selama-lamanya"*²

Ditinjau dari segi bahasa "da'wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dengan demikian dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju Allah Swt. Pemahaman ini sejalan dengan penjelasan Allah dalam surah Yusuf ayat 108. Yang dimaksud dengan ajakannya kepada Allah berarti ajakan kepada agama-nya yaitu al-Islam sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Ali Imran ayat 119.³

¹ Nata Abuddin, *Metodologi Study Islam* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 1998),h. 61

² Wahbah Zuhaili, *at Tafsir al Munir*, Darul Fikri Al M'aasir (Bairut: 1991), h.283.

³ Sukaya Tata, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka cipta, 2009),h. 1

Dakwah adalah bagaimana cara mensosialisasikan ajaran Islam kepada objek dakwah (masyarakat) dengan berbagai pendekatan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat direalisasikan dalam realitas kehidupan, dengan tujuan agar mendapat ridha Allah Swt. Dakwah tersebut bisa disampaikan dengan melalui berbagai macam metode seperti *bil lisan*, *bil kitabah*, *bil hikmah*. Saat ini di kalangan umat Islam telah bermunculan bermacam-macam pengembangan dari metode dakwah seperti gerakan dakwah yang bersifat personal yang digerakan oleh tokoh ulama dan da'i karismatik yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat. Disamping itu, ada pula dakwah jamaah yang berdakwah dalam bentuk organisasi yang tersusun rapi. Dakwah jamaah juga sangat beragam, ada yang dibentuk masyarakat yang peduli terhadap sesama, dan ada yang dibentuk secara resmi oleh pemerintah.

Tantangan dakwah sekarang semakin banyak dan kompleks seiring dengan perkembangan dan majunya masyarakat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, kenakalan remaja, ikatan keluarga yang semakin rapuh, narkoba dan obat-obatan terlarang tentunya pun menjadi hal yang harus dicermati dan diantisipasi dalam kegiatan dakwah. Tentu saja dalam pelaksanaannya komunikasi dakwah harus menggunakan teknik dan metode tepat agar dapat diterima oleh masyarakat. Ini sejalan dengan Alquran surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Pada dasarnya komunikasi dakwah memiliki persamaan dengan bentuk kegiatan komunikasi yang lain sama-sama berlandaskan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh teori komunikasi, perbedaan yang ada dalam komunikasi dakwah hanyalah pesan yang disampaikan, yaitu ajaran Islam dan komunikator dalam hal ini sebagai aktor komunikasi diharuskan yang memiliki spesifikasi syarat dan kriteria tersendiri. Dalam hal ini, komunikasi sifatnya lebih netral dan umum, sedangkan dalam dakwah terkandung nilai kebenaran dan keteladanan dalam Islam. Jadi pentingnya komunikasi dalam dakwah itu sangat berpengaruh satu sama maupun dikomunikasi ataupun didalam dakwah sekalipun agar pesan yang disampaikan dari da'i kepada mad'u tersampaikan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman Alquran dan hadist.⁴

Salah satu tantangan dakwah di masa kini adalah semakin maraknya penyalahgunaan narkoba atau obat-obatan terlarang. Narkoba adalah suatu obat atau zat alami, sintetis maupun sintesis yang dapat menyebabkan turunnya kesadaran, menghilangkan atau mengurangi hilang rasa atau nyeri dan perubahan kesadaran yang menimbulkan ketergantungan akan zat tersebut secara terus menerus. Contoh narkoba

⁴ Wahyu Ilahi *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: 2010), h.20-21.

yang terkenal adalah seperti ganja, eroin, kokain, morfin, amfetamin, dan lain-lain.

Pengertian narkoba menurut Undang-undang / UU No. 22 tahun 1997 :Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Genderang perang terhadap narkoba juga digalakkan Pemprov Kalsel, karena sudah menerobos ke kalangan remaja, Data BNN Provinsi Kalsel tercatat 55.598 orang, dimana 27 persen pengguna narkoba merupakan generasi muda, Kalsel pun tercatat berada di urutan 17 dari 34 provinsi di Indonesia sebagai pengguna narkoba. Bahkan, sebagiannya juga masuk ke pelajar. Atas dasar itu, HM Yusuf Effendi, Kadisdikbud Prov Kalsel, menggelorakan perang kepada narkoba.

Selain Pemprov Kalsel, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Kalse berpartisipasi menangkal penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMA/SMK. Sebagai bentuk keprihatinan maraknya penyalahgunaan narkoba, pada kesempatan Hardiknas 2018, Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel bekerja sama dengan Disdikbud Provinsi dan BNN Kalsel, membagikan sticker antinarkoba sebanyak 2.500 lembar

kepada anak usia sekolah. Gerakan BNN dan kepolisian perang terhadap narkoba juga disokong DPRD Kalsel.⁵

Kota Banjarmasin adalah ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Banjarmasin yang dijuluki *Kota Seribu Sungai* ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2016, Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 675.440 jiwa dengan kepadatan 9.381 jiwa per km². Wilayah metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula memiliki penduduk sekitar 1,9 juta jiwa.⁶

Banjarmasin memiliki 5 kecamatan: Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur, Banjar Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat. Banjarmasin Utara, (Banjarmasin Utara nama resmi menurut Undang-undang) adalah salah satu kecamatan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Saat ini Kecamatan Banjarmasin Utara terdiri atas 10 kelurahan, antara lain: Kelurahan Sungai Miai, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kelurahan Surgi Mufti, Kelurahan Sungai Jingah, Kelurahan Alalak Utara,

⁵<https://www.google.com/amp/banjarmasin.tribunnews.com/amp/2018/05/04/wah-kalsel-urutan-17-dari-34-provinsi-di-indonesia-sebagai-pengguna-narkoba>. Diakses tanggal 13 Februari 2019.

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin. Diakses tanggal 25 juli 2018.

Kelurahan Alalak Tengah, Kelurahan Alalak Selatan, Kelurahan Kuin Utara, Kelurahan Pangeran, Kelurahan Sungai Andai.⁷

Alalak Utara adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Semula merupakan bagian dari wilayah Desa Alalak Besar yang lebih luas, kemudian hari dimekarkan meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Alalak Utara, Alalak Tengah dan Alalak Selatan.⁸

Di Alalak Utara ini terdapat seorang da'i yang berdakwah kepada masyarakat sekitar, terutama kepada para pengguna narkoba biasa dipanggil Abi Yuni Adi, seorang musisi rocker yang berjaya pada tahun 90an. Beliau berumur 45 tahun dan mengecap pendidikan hingga tamat SMA. Setelah beliau hijrah selepas orang tuanya meninggal, kemudian beliau mendirikan rumah baca untuk anak-anak kelas menengah bawah yang bertujuan untuk memberantas pil Zenith yang ada di daerah alalak, setelah sebelumnya beliau sendiri disekolahkan tutorial mengajar baca tulis di salah satu tempat di Alalak.

Dari latar belakang beliau yang mantan musisi rocker tentunya banyak hal menarik yang dapat diteliti tentang aktivitasnya dalam dunia dakwah, terutama bagaimana teknik komunikasi yang beliau gunakan

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Banjarmasin_Utara,_Banjarmasin. Diakses tanggal 25 juli 2018.

⁸https://id.wikipedia.org/wiki/Alalak_Utara,_Banjarmasin_Utara,_Banjarasin. Diakses tanggal 25 juli 2018.

terhadap anak-anak didiknya melalui rumah baca yang telah beliau rintis sehingga terlihat anak-anak didik beliau cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang di atas serta observasi awal yang telah dilakukan maka layak kiranya kegiatan dakwah Abi Yuni untuk dijadikan sebuah bahan penelitian khususnya bagi mahasiswa dakwah dan ilmu komunikasi dengan judul “ **TEKNIK KOMUNIKASI ABI YUNI MELALUI RUMAH BACA DI ALALAK UTARA BANJARMASIN UTARA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan ini dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana teknik komunikasi dakwah Abi Yuni melalui Rumah Baca di Alalak Utara Banjarmasin Utara
2. Metode apa yang digunakan Abi Yuni melalui Rumah Baca di Alalak Utara Banjarmasin Utara

C. Definisi Operasional Permasalahan

Agar penelitian ini terarah dan jelas, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Teknik komunikasi

Istilah teknik berasal dari bahasa Yunani “technikos” yang berarti keterampilan atau keperigelan. Komunikasi artinya adalah sebuah proses dengan mana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain. Komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan berubah

sesuai dengan situasi yang berlaku. Teknik komunikasi yang dimaksud dalam penelitian meliputi komunikasi informatif, komunikasi persuasif, komunikasi instruktif/koersif dan komunikasi manusiawi⁹.

1. Rumah baca

Rumah baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan tempat dimana anak-anak belajar sekaligus berkreasi untuk menambah wawasan anak-anak dan menuangkan ekspresi dan kreasi mereka masing-masing yang berlokasi di jalan Alalak utara Rt 08 Rw 01 tepatnya di Banjarmasin Utara.

2. Penyalahgunaan obat-obatan

maksudnya adalah kegiatan mengkonsumsi obat-obatan tertentu (misalnya zinep) dengan tujuan menghilangkan rasa sakit, rangsangan, semangat dan halusinasi atau mengkonsumsi narkoba tidak sesuai dengan peraturan menimbulkan bahaya adanya adiksi/ ketergantungan obat (ketagihan).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi dakwah Teknik Komunikasi Abi Yuni melalui Rumah Baca di Alalak Utara Banjarmasin Utara

⁹ Uchjana Efendy, *ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (PT Citra Aditiya Bakti, 1993), h.55-56.

2. Untuk mengetahui metode yang digunakan Abi Yuni melalui Rumah Baca di Alalak Utara Banjarmasin Utara

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai bahan masukan bagi para da'i serta tokoh agama dalam melaksanakan dakwah Islamiyah.
2. Sebagai bahan informasi baru bagi peneliti yang ingin meneliti masalah teknik komunikasi dakwah dan metode, khususnya yang dilakukan oleh Abi Yuni.
3. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini penulis menjabarkan kedalam lima bagian yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, definisi operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, memuat tentang tinjauan dan tentang teknik komunikasi dakwah.

Bab III Metode penelitian, memuat tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sample, data dan

sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta waktu penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.